

BAB IV

METODE PENELITIAN

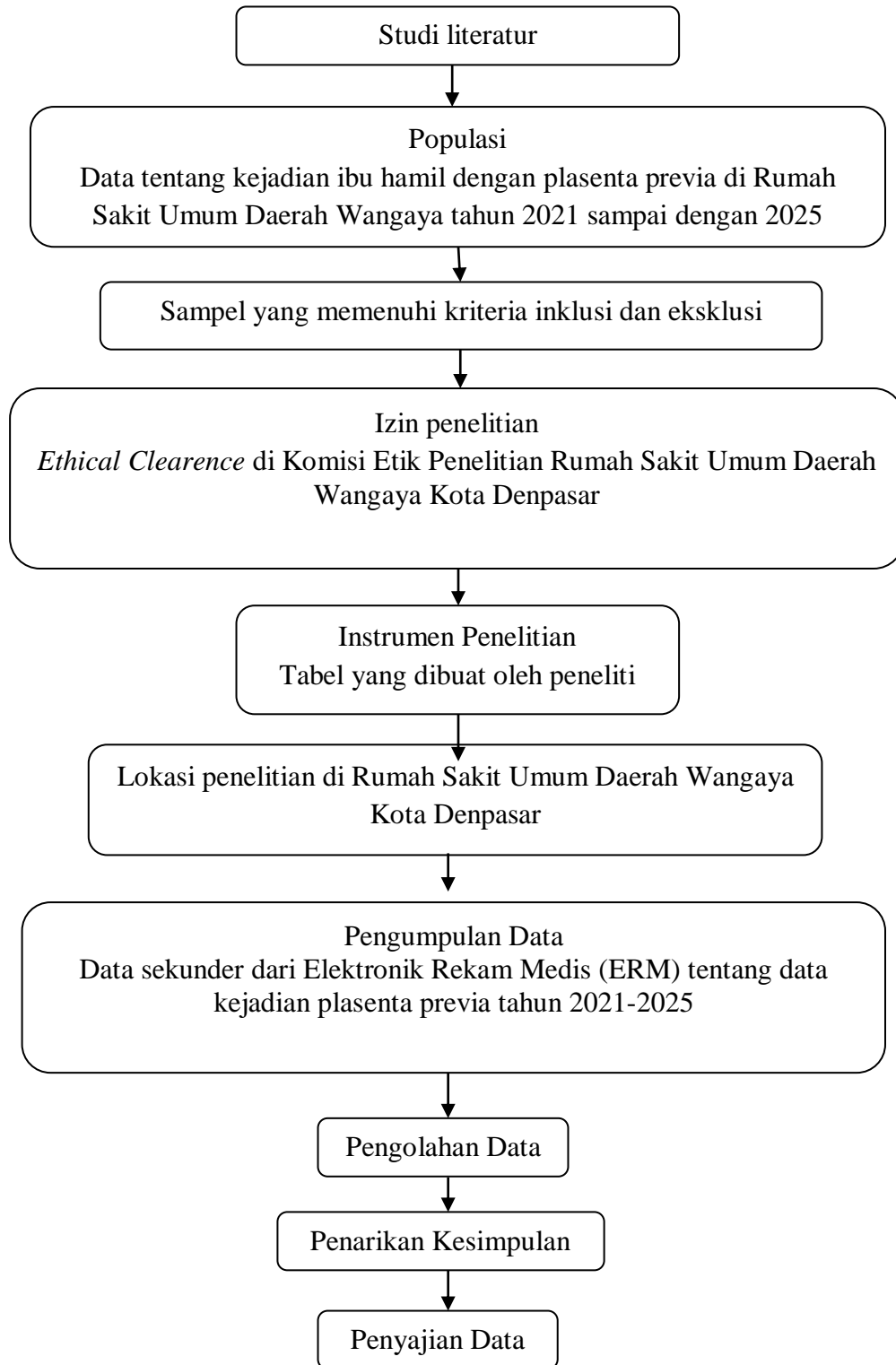
A. Jenis penelitian

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang suatu fenomena, kejadian, atau kondisi sebagaimana adanya tanpa mencoba menguji hubungan sebab-akibat antar variabel. Jenis penelitian ini berfokus pada penjelasan ‘apa yang terjadi’ daripada ‘mengapa hal itu terjadi’, sehingga tidak digunakan untuk membuat kesimpulan kausal atau generalisasi yang lebih luas di luar objek penelitian (ATLAS.ti Research Hub, 2025). Penelitian ini menggunakan pendekatan waktu cross sectional yaitu pengukuran variabel hanya dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam periode tertentu dan setiap studi hanya dilakukan satu kali pengamatan untuk mendapatkan gambaran melalui data sekunder yang berasal dari rekam medis pasien.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dimulai dengan melakukan studi literatur dari berbagai jurnal dan sumber yang mendukung tentang penelitian ini yang menjadi acuan dan referensi dalam penelitian. Peneliti selanjutnya menentukan populasi, kriteria inklusi dan eksklusi yang mempermudah peneliti dalam mencari sampel penelitian. Peneliti mengurus *ethical clearance* di Komisi Etik Penelitian Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar dan ijin penelitian di RSUD Wangaya Kota Denpasar. Instrument penelitian berupa Tabel. Data dikumpulkan berupa data sekunder dari rekam medis tahun 2021–2025, kemudian melakukan

pengolahan data, penarikan kesimpulan dari hasil dan membuat laporan untuk penyajian data. Alur penelitian secara lebih lengkap dapat dilihat pada bagan.



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar. Alasan pemilihan tempat ini karena Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar merupakan rumah sakit rujukan Penanganan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di Bali. Waktu penelitian akan dimulai 4 Maret – 15 April 2026.

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus utama studi dan merupakan kumpulan elemen yang relevan dengan tujuan penelitian. Populasi mencakup semua unit analisis yang ingin peneliti gambarkan atau dari mana kesimpulan akan digeneralisasikan, dan harus didefinisikan secara jelas termasuk batasan geografis, waktu, dan karakteristik yang dimiliki oleh setiap elemen dalam kelompok tersebut (ScienceInsights, 2025). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan plasenta previa pada tahun 2021 sampai dengan 2025 di RSUD Wangaya Kota Denpasar yang berjumlah 139 orang.

Sampel adalah bagian atau subset dari populasi yang dipilih secara sistematis atau acak untuk mewakili karakteristik seluruh populasi dalam penelitian. Sampel digunakan karena tidak selalu memungkinkan meneliti seluruh populasi, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara efisien dan tetap mendapatkan hasil yang valid dan dapat digeneralisasikan. Penentuan sampel harus memperhatikan kriteria inklusi, eksklusi, ukuran, dan metode pengambilan sampel agar mewakili populasi secara akurat (ScienceInsights, 2025). Sampel Penelitian ini menggunakan seluruh ibu hamil dengan plasenta

previa di RSUD Wangaya Tahun 2021 sampai dengan 2025 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

a. Kriteria Inklusi:

Kriteria inklusi adalah syarat atau karakteristik yang harus dimiliki oleh subjek atau sampel agar dapat dimasukkan ke dalam penelitian. Kriteria ini memastikan bahwa partisipan relevan dengan tujuan penelitian dan dapat memberikan data yang valid (ScienceInsights, 2025). Kriteria inklusi penelitian ini adalah rekam medis lengkap dari ibu hamil yang terdiagnosis plasenta previa (*totalis, parsial, marginal*, atau letak rendah) melalui pemeriksaan USG atau catatan dokter.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah syarat atau karakteristik yang menyebabkan subjek atau sampel tidak dapat dimasukkan dalam penelitian, meskipun memenuhi kriteria inklusi. Tujuannya adalah menghindari bias atau faktor yang dapat memengaruhi validitas dan reliabilitas data penelitian (ScienceInsights, 2025). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah rekam medis yang tidak lengkap atau tidak dapat diverifikasi (misal tidak ada hasil USG, diagnosis tidak jelas).

1. Jumlah dan besar sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 139 ibu hamil dengan diagnosis plasenta previa di RSUD Wangaya Denpasar tahun 2021–2025. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti. Dari total populasi, diperoleh 110 data rekam medis yang lengkap dan memenuhi kriteria inklusi, sehingga

seluruh data tersebut dijadikan sampel penelitian tanpa dilakukan perhitungan besar sampel menggunakan rumus tertentu. Dengan demikian, tidak terdapat data drop out (DO) dalam penelitian ini.

Besar sampel dalam penelitian ini adalah 110 data ibu hamil dengan plasenta previa.

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi penelitian berjumlah 139 ibu hamil dengan diagnosis plasenta previa di RSUD Wangaya Denpasar tahun 2021–2025. Sampel penelitian diambil berdasarkan kriteria inklusi yaitu ibu hamil dengan diagnosis plasenta previa dan memiliki data rekam medis lengkap sesuai variabel penelitian, sedangkan data rekam medis yang tidak lengkap termasuk dalam kriteria eksklusi. Setelah dilakukan seleksi sampel, diperoleh 110 responden yang memenuhi kriteria sehingga seluruhnya dijadikan sampel penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini tidak menggunakan perhitungan besar sampel dengan rumus tertentu dan tidak terdapat drop out (DO) dalam proses pengambilan sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari catatan rekam medik RSUD Wangaya Kota Denpasar tahun 2021 sampai dengan 2025.

2. Tehnik Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dimulai dari :

- a. Peneliti mengurus *Ethical Clearance* di Komisi Etik Penelitian RSUD Wangaya Denpasar dan memperoleh Keterangan Layak Etik Nomor 000.9.2/590/RSUDW serta Surat Rekomendasi Izin Penelitian Nomor 029/III.02/KEP/RSW/2025.
- b. Peneliti mengurus izin penelitian di RSUD Wangaya Denpasar dengan Nomor 000.9.2/509/RSUDW. Setelah memperoleh izin dari pihak terkait, peneliti mulai melaksanakan proses pengumpulan data.
- c. Peneliti mengidentifikasi data ibu hamil dengan diagnosis plasenta previa tahun 2021–2025 dari register masuk rekam medis pasien.
- d. Peneliti melakukan seleksi data berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
- e. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan dan kesesuaian data yang telah dikumpulkan sebelum dilakukan pengolahan dan analisis data secara univariat. Proses pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 4 – 15 April 2026.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar checklist yang disusun berdasarkan variabel penelitian dan data yang terdapat dalam rekam medis pasien. Lembar checklist digunakan untuk mencatat karakteristik responden yang meliputi umur, pekerjaan, paritas, jarak kehamilan, riwayat kuretase, riwayat kehamilan ganda, riwayat sectio cesarea, dan riwayat penyakit kronis pada ibu hamil dengan plasenta previa di RSUD Wangaya Denpasar tahun 2021–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang

diperoleh dari rekam medis rumah sakit, kemudian dicatat, dikelompokkan, dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data.

F. Pengolahan Data dan Analisis

1. Pengolahan data

a. *Editing*, yaitu kegiatan memeriksa validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan data cek list. Peneliti mendapatkan 103 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

b. *Coding*, yaitu kegiatan pemberian tanda dari data menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan mengelompokkan data.

Umur = 1. <20 th
2. 20-35 th
3. > 35 th

Pekerjaan = 1. Bekerja
2. Tidak Bekerja

Paritas = 1. Primipara
2. Multipara
3. Grandemultipara

Riwayat Jarak Kehamilan = 1. < 2th
2. \geq th

Riwayat Kuretase = 1. Iya
2. Tidak

Riwayat Kehamilan Ganda = 1. Iya
2. Tidak

Riwayat *Sectio Cesarea* = 1. Iya
= 2. Tidak

Riwayat Penyakit Kronis Ibu = 1. Iya
2. Tidak

c. *Entry data*, yaitu kegiatan memasukan data yang telah didapat kedalam program komputer yang telah ditetapkan.

d. *Tabulating*, yaitu kegiatan pengelompokan item dengan cara yang diteliti dan teratur, kemudian dihitung dan jumlah beberapa banyak item yang termasuk dalam satu kategori.

4. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif yaitu Analisis univariat merupakan suatu tabel yang menggambarkan data dalam bentuk distribusi frekuensi hanya untuk satu variabel saja dengan rumus:

$$P = n/N \times 100\%$$

Keterangan : P = Proporsi

n = Besar kategori sampel yang diambil

N = Besar sampel

Tujuan analisis ini adalah memberikan gambaran awal mengenai sifat data dari masing-masing variabel yang diteliti sehingga memudahkan dalam interpretasi dan langkah analisis selanjutnya (Easy Sociology, 2025; Toolshero, 2024).

G. Etika Penelitian

Etika penelitian yang mendasari penyusunan usulan skripsi ini terdiri dari :

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu atau subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang *informed consent*, *anonimity*, dan kerahasiaan. Penelitian ini tidak menggunakan *informed consent* karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen e-rekam medis pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

2. Kemanfaatan (*Beneficence*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu atau kelompok dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat. Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada e-rekam medis pasien,

sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.